

INTISARI

Penelitian ini menggunakan teks *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit suntingan Kassim Ahmad dan Noriah Mohamed yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Kuala Lumpur, Malaysia sebagai objek material. Sementara itu, pola penggambaran dunia, representasi liyan, dan agenda perjalanan sebagai objek formal kajian sastra perjalanan Carl Thompson. Penelitian ini akan menjawab dua masalah, yakni bentuk pola penggambaran dunia dalam teks *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit dan hubungan antara pola penggambaran dunia dengan agenda perjalanan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ialah metode penelitian deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran dunia dalam teks *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit berupa bangunan, tempat, orang, dan budaya. Gambaran dunia berupa bangunan, tempat, orang, dan budaya dihadirkan pengarang dalam penggambaran dunia objektif dan subjektif. Secara umum pengarang menunjukkan pola penggambaran dunia dalam teks *HHT* Episode Perjalanan ke Majapahit mengarah pada subjektivitas. Di sisi lain, pola penggambaran dunia juga memperlihatkan bentuk representasi terhadap liyan, yaitu ideologi rasialisme dan representasi berdasarkan budaya. Berdasarkan pelaporan dunia berupa bangunan, tempat, orang, dan budaya serta representasi liyan, selanjutnya terkuak agenda berupa implikasi etis dan implikasi politis. Implikasi etis dalam teks *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit, ialah gambaran keunggulan Melaka dibandingkan Majapahit. Sedangkan implikasi politis dalam teks *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit, yaitu melegitimasi keunggulan Hang Tuah sebagai representasi jati diri Melayu kepada pembaca teks *HHT* Episode Perjalanan ke Majapahit.

Kata kunci: Sastra perjalanan, *Hikayat Hang Tuah*, representasi liyan, agenda, penggambaran dunia, Melayu, Majapahit.

ABSTRACT

This research use the text of Hikayat Hang Tuah Episode Perjalanan ke Majapahit edited by Kassim Ahmad and Noriah Mohamed published on in 2017 by the Kuala Lumpur Language and Literature Council, Malaysia as an object material. Meanwhile, the worlds depicted patterns, othering representations, and agendas travel as the formal object of Carl Thompson's travel literary studies. This research will address two issues, namely the shape of the worldview pattern in the text of *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit and the relationship between patterns filming the world with a travel agenda. The research method in this study is descriptive analysis.

The results of this study show the depiction of the world in the text of *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit in the form of buildings, places, people, and culture. A worldview of buildings, places, people, and cultures is presented author in the depiction of objective and subjective worlds. Generally the author shows the pattern of the depiction of the world in the text of *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit leads to subjectivity. On the other hand, the pattern the depiction of the world also shows a form of representation to others, that are racial ideology and cultural representation. Based on reporting the world in the form of buildings, places, people, and cultures and other representations, the agenda was raised on ethical and political implications. Illuminate ethical in the text of Hikayat Hang Tuah Episode Perjalanan ke Majapahit, is depicts Melaka's superiority over Majapahit. As for the implications political in the text of *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit, that is legitimize superiority Hang Tuah as a representation of Malay identity to text reader *Hikayat Hang Tuah* Episode Perjalanan ke Majapahit.

Keywords: Travel literature, Hang Tuah biography, other representations, agendas, Malay, reporting the world, Majapahit